

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MODERN MUTIARA IMAN KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Isna Khusnul Masruroh, Dyah Aris Susanti, Nina Sultonurohmah
STAI Diponegoro Tulungagung

Email: Khusnulisna15@gmail.com, dyahsusanti3320@gmail.com, ninasultonur@gmail.com

Abstract:

This study aims to explain how the Ummi method is used to improve fifth-grade students' Quran reading skills at MI Modern Mutiara Iman Ngunut Tulungagung, and to identify the factors that support and hinder its implementation, as well as the results of applying this method. This study uses a qualitative approach with a case study research type. Data was collected through observation, in-depth interviews, and document gathering. Data analysis is done interactively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and its validity is tested using source triangulation and techniques. The research results show that the Ummi method was applied in a planned way through teacher training, using a multi-volume learning system, applying the talaqqi and musyafahah methods, and implementing continuous learning evaluation. The supporting factors include certified teachers, available learning materials, adequate school facilities, a good learning environment, and support from parents. At the same time, factors that slow things down include differences in students' abilities, lack of support for learning at home, and inconsistent study motivation. Using the Ummi method has been proven effective in improving students' ability to read the Quran, as seen from increased reading fluency, accurate pronunciation of letters, better understanding of tajwid rules, and improved confidence and discipline in studying the Quran. This finding shows that Ummi's method can be used as an alternative way to teach the Quran in elementary Islamic schools.

Keywords: *Ummi method; Quran learning; reading ability; Primary Madrasah.*

Abstrak:

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Cambria-10. Jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak berisi maksimal 200 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian. Abstrak tidak sekadar copy paste dari bagian-bagian artikel tetapi merupakan ringkasan seluruh artikel.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MI Modern Mutiara Iman Ngunut Tulungagung, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, serta hasil dari penerapannya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan keabsahannya diuji dengan triangulasi sumber serta teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi diterapkan secara terencana melalui pelatihan guru, penggunaan

ARTICLE HISTORY

Received: Juli 2026

Revised : Juli 2026

Accepted: Juli 2026

KEYWORDS

Ummi method; Quran learning; reading ability; Primary Madrasah.

KEYWORDS

Metode Ummi;
pembelajaran Al-
Qur'an; kemampuan
membaca; Madrasah
Ibtidaiyah.

sistem pembelajaran berjilid, penerapan metode talaqqi dan musyafahah, serta evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Faktor-faktor pendukung meliputi kompetensi guru yang bersertifikat, ketersediaan media pembelajaran, fasilitas sekolah yang memadai, lingkungan belajar yang baik, serta dukungan dari orang tua. Sementara itu, faktor-faktor penghambat meliputi perbedaan dalam kemampuan siswa, kurangnya dukungan belajar di rumah, dan motivasi belajar yang belum konsisten. Penerapan metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang terlihat dari peningkatan kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, pemahaman tajwid, serta meningkatnya rasa percaya diri dan disiplin dalam belajar Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Ummi dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Metode Ummi; pembelajaran Al-Qur'an; kemampuan membaca; Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang disusun untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka melalui berbagai kegiatan belajar, sehingga muncul kemampuan berpikir, keterampilan, sikap, dan karakter yang dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki karakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Sagala, 2010). Dalam pendidikan Islam, proses belajar tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan berpikir, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral, kepercayaan, dan ketakwaan kepada Allah kepada siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam wajib menggabungkan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh proses belajar mengajar (Nata, 2005).

Dalam sistem pendidikan nasional, institusi pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademis murid, tetapi juga berusaha membentuk sikap, karakter, serta keimanan mereka. Lembaga pendidikan Islam adalah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip keislaman secara sistematis dan terencana (Nata, 2005). Suasana pendidikan yang baik memiliki peranan krusial dalam membantu proses penginternalisasian nilai-nilai agama, pembentukan karakter, serta perilaku peserta didik (Rasyid et.al., 2020). Di samping itu, lingkungan belajar yang berkualitas juga menjadi elemen penting untuk keberhasilan pendidikan Islam karena dapat menciptakan atmosfer yang mendukung pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor murid.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an masih berbeda-beda. Beberapa siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi ada juga siswa lain yang masih kesulitan dalam membaca dengan baik, menerapkan hukum tajwid yang benar, serta memperhatikan tempat keluarnya huruf dengan tepat. Perbedaan kemampuan itu dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kemampuan dasar siswa, seberapa aktif mereka berlatih membaca Al-Qur'an, bantuan dari orang tua, serta cara guru mengajar yang digunakan. Jika kondisi tersebut tidak dikelola dengan tepat, maka tujuan belajar Al-Qur'an akan sulit dicapai secara maksimal.

Salah satu cara yang sering digunakan dalam mengajar Al-Qur'an adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah cara mengajar membaca Al-Qur'an yang menekankan pembacaan dengan tartil, menggunakan pendekatan yang terstruktur, sederhana, menyenangkan, dan fokus pada kualitas bacaan siswa (Tim Ummi Foundation, 2015). Metode ini menggunakan sistem pembelajaran bertahap dengan menggunakan jilid, menerapkan pendekatan talaqqi dan musyafahah, serta didukung oleh evaluasi yang terus dilakukan sehingga perkembangan kemampuan membaca peserta didik dapat diawasi secara maksimal (Tim Ummi Foundation, 2016).

Penelitian-penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode Ummi berhasil membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian oleh (Khotimah, 2023) menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di berbagai institusi pendidikan Islam karena menggunakan proses belajar yang terstruktur, bertahap, dan memperhatikan pembentukan kualitas bacaan yang baik sesuai dengan aturan tajwid dan makharijul huruf. Penelitian oleh (Kholimah, 2020) menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi berhasil meningkatkan kemampuan membaca yang lancar, ketepatan dalam melafalkan huruf (tajwid), serta meningkatkan kepercayaan diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian (Nadia, 2022) menunjukkan bahwa metode Ummi berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan pembelajaran yang teratur dan menggunakan metode talaqqi-musyafahah secara rutin. Selanjutnya, (Arindo, 2021) menyatakan bahwa metode Ummi tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat kemampuan peserta didik dalam menghafal. Temuan itu juga didukung oleh (Anisa, 2024) yang mengatakan bahwa metode Ummi memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, karena metode tersebut didampingi oleh materi yang terstruktur dengan baik dan evaluasi yang terus menerus. Sementara itu, (Linda, R, 2019) menyatakan bahwa keberhasilan dalam menerapkan metode Ummi bergantung pada kemampuan guru, alat pembelajaran yang digunakan, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Meskipun banyak penelitian mengindikasikan bahwa metode Ummi efektif dalam pengajaran Al-Qur'an, hasil pelaksanaannya bisa bervariasi di setiap institusi karena faktor-faktor seperti sifat siswa, kemampuan guru, ketersediaan alat belajar, serta dukungan dari orang tua (Miqdad, E. F, 2025). Beberapa studi sebelumnya mengungkapkan bahwa kesuksesan metode Ummi sangat dipengaruhi oleh konsistensi dalam penerapan, kualitas pengajaran guru, dan suasana belajar yang kondusif. Namun, penelitian mengenai pelaksanaan metode Ummi pada murid kelas V di MI Modern Mutiara Iman Ngunut Tulungagung masih terbatas dan kurang mendalam. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memahami cara penerapan, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara menggunakan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MI Modern Mutiara Iman Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, menemukan hal-hal yang membantu dan menghalangi dalam penerapan metode tersebut, serta menjelaskan hasil yang berhasil dicapai melalui penerapan metode tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk secara rinci menggambarkan penerapan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V di MI Modern Mutiara Iman Ngunut Tulungagung dalam membaca Al-Qur'an, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh (Moleong, 2018). Penelitian dilakukan di lokasi tersebut karena secara akademis, MI Modern Mutiara Iman Ngunut merupakan salah satu sekolah dasar Islam yang berkualitas, yang secara konsisten dan terorganisir menerapkan metode Umami dalam pengelolaan kualitas pendidikan di Kabupaten Tulungagung, sehingga dianggap mewakili fenomena yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, narasumber atau informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara memilih sumber data dengan memperhatikan kriteria dan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Narasumber tersebut terdiri dari Koordinator metode Umami yang mengawasi kualitas program, seorang pengajar Al-Qur'an yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas, serta siswa kelas V yang dipilih dengan pertimbangan khusus. Kriteria pemilihan siswa kelas V ini berdasarkan variasi hasil belajar mereka dalam buku Umami, yaitu siswa yang sangat mahir membaca (kategori tinggi), siswa yang berada di tingkat rata-rata (kategori sedang), serta siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan atau pembelajaran kembali (kategori rendah), agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mencakup berbagai kemampuan siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, menurut (Arikunto, 2015), yaitu data primer yang didapat langsung melalui pengamatan dan pembicaraan dalam wawancara mendalam dengan para informan utama, serta data sekunder yang berasal dari berbagai dokumen yang tersedia di sekolah. Data primer dalam penelitian ini berisi informasi dasar mengenai cara guru melakukan pembelajaran, perasaan siswa saat belajar, serta masalah dan cara mengatasinya yang terjadi dalam penerapan metode Umami. Sementara itu, data sekunder berperan sebagai data yang mendukung, seperti berbagai dokumen administratif sekolah, meliputi profil madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, jadwal pelajaran Al-Qur'an, buku penilaian harian (syahadah) atau rapor jilid Umami siswa, serta foto-foto yang asli menggambarkan proses belajar mengajar. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara mengamati, bertanya kepada orang-orang, dan mengumpulkan berkas-berkas yang relevan. Secara lebih spesifik, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, di mana peneliti hadir di lokasi penelitian tetapi tidak ikut serta secara aktif dalam proses belajar mengajar (Sugiyono, 2020). Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara semiterstruktur agar pembicaraan bisa berlangsung lebih nyaman dan fleksibel, tetapi tetap fokus pada tujuan penelitian. Pengumpulan dokumen dilakukan dengan cara mempelajari berbagai dokumen yang tersedia, baik berupa arsip fisik maupun berformat digital yang berkaitan.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan cara mereduksi data, menyajikan informasi, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan beberapa langkah seperti memilih data, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang didapat dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Selanjutnya, data yang tidak terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dihilangkan. Setelah diolah, data ditampilkan dalam bentuk cerita teks yang terorganisir, diagram, atau tabel agar lebih mudah dipahami alur informasinya. Langkah

terakhir adalah menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi, di mana peneliti mencoba memahami arti dari setiap pola data yang ditemukan sejak awal penelitian secara objektif. Proses untuk memverifikasi keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber serta beberapa teknik khusus guna memastikan validitas dan kredibilitas data penelitian ini. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran data tentang metode Ummi, yaitu dengan memverifikasi data yang sudah didapat dari Koordinator Ummi, lalu memeriksa kembali kepada guru pengajar, dan akhirnya mengonfirmasi kembali langsung kepada siswa kelas V yang menjadi objek pembelajaran. Sebaliknya, teknik triangulasi digunakan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama namun menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data tentang cara mengajar guru yang diperoleh dari hasil wawancara dikonfirmasi kembali melalui pengamatan langsung di kelas, dan kemudian didukung lagi dengan berbagai bukti administratif atau catatan nilai yang tersedia di dokumen sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi diterapkan di MI Modern Mutiara Iman Ngunut Tulungagung secara terstruktur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ummi Foundation (Tim Ummi Foundation, 2015). Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu mengikuti pelatihan dan sertifikasi untuk memastikan kemampuan dalam mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan prinsip tartil (Rina, A, 2024). Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan metode Ummi secara benar dan sistematis. Dengan bantuan guru yang sudah terverifikasi, MI Modern Mutiara Iman Ngunut bisa mempertahankan kualitas pendidikan Al-Qur'an secara terus-menerus dan berkelanjutan. Penerapan standar ini juga didukung oleh pengelolaan kelas yang teratur, di mana proses belajar menggunakan metode privat dan kelompok dengan perbandingan antara guru dan siswa yang seimbang, sehingga memastikan pemahaman materi berjalan dengan efektif. Ini terbukti melalui adanya pengawasan secara berkala, serta pelaksanaan program tasmi' dan imtihan yang bertindak sebagai alat kontrol kualitas untuk memastikan standar yang ditetapkan oleh Ummi Foundation tetap terjaga di setiap tingkat kelas. Lebih dari sekadar alat evaluasi di dalam madrasah, kegiatan imtihan yang diikuti oleh penguji dari luar dan dihadiri oleh orang tua murid juga menjadi wadah untuk menunjukkan transparansi dan tanggung jawab madrasah kepada masyarakat. Akibatnya, sistem ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa secara signifikan, tetapi juga secara alami menciptakan suasana kompetisi yang sehat di sekolah serta memperkuat yakinnya masyarakat terhadap kualitas lulusan MI Modern Mutiara Iman Ngunut.

Proses pembelajaran dilakukan menggunakan sistem jilid yang disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Setiap siswa wajib menyelesaikan satu jilid sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Proses pergantian ini diatur melalui ujian naik jilid atau disebut juga tashih, yang digunakan untuk memastikan semua indikator kemampuan pada jilid sebelumnya sudah dikuasai dengan baik. Siswa yang belum memenuhi standar kelulusan akan diberikan program tambahan atau bimbingan khusus untuk memperbaiki materi yang belum dikuasai. Menerapkan prinsip pembelajaran tuntas sangat penting agar tidak terjadi perbedaan pemahaman antara siswa ketika mereka naik ke tingkat yang lebih tinggi. Sistem ini menyesuaikan kecepatan belajar sesuai dengan

kemampuan setiap siswa, sehingga tidak ada siswa yang dipaksa melanjutkan ke materi baru sebelum benar-benar memahami dan mahir dalam dasar-dasar membaca. Kegiatan pembelajaran meliputi pembukaan, pengulangan materi, penyampaian materi baru, latihan membaca secara klasikal maupun individual, serta evaluasi pembelajaran (Zinka, N.F.A, 2025). Penerapan struktur yang terorganisasi ini langsung memengaruhi peningkatan kemampuan mengingat dan membaca yang lebih lancar dari siswa (Putri, T.K.W, 2022). Latihan secara klasikal terbukti bisa mengurangi rasa cemas pada siswa yang kurang percaya diri, karena mereka bisa membaca bersama dengan guru dan teman sebaya. Sebaliknya, dalam sesi individu, guru memiliki kesempatan untuk melakukan penilaian yang benar-benar mengukur kemampuan siswa dalam memahami bunyi huruf.

Dalam prosesnya, guru menggunakan metode talaqqi dan musyafahah, yaitu memberikan contoh bacaan secara langsung kemudian siswa menirukan dan dilakukan perbaikan kesalahan secara langsung. Dalam konteks ini, keberhasilan metode tersebut sangat tergantung pada dua faktor utama, yaitu kemampuan mendengar yang baik dan kemampuan guru sebagai fasilitator yang baik, serta tingkat konsentrasi dan kesiapan siswa untuk menerima koreksi secara langsung. Kefasihan seorang guru bertindak sebagai penanda utama kebenaran, sementara ketajaman pendengarannya berperan sebagai alat deteksi dini yang mampu menangkap setiap penyimpangan dalam pengucapan, seperti ketidaktepatan durasi mad (panjang bacaan) atau ketidakjelasan sifat ghunnah (dengung). Di sisi lain, siswa diharapkan sudah siap secara kognitif dan mampu mengelola emosi dengan baik. Fokus yang baik membuat informasi dapat tersampaikan dengan jelas tanpa terjadi kesalahan, sedangkan kemampuan mental untuk mengoreksi diri sendiri secara langsung mengurangi rasa takut terhadap kesalahan, sehingga mampu menghilangkan hambatan kecemasan yang sering mengganggu proses belajar berbicara. Hubungan yang saling memperkuat ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan fokus pada penerapan materi secara nyata.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Metode Ummi Siswa Kelas V

Pembelajaran juga didukung oleh media pembelajaran dari Ummi Foundation. Kehadiran media yang sudah baku ini menunjukkan komitmen lembaga dalam

mempertahankan kualitas pengajaran Al-Qur'an. Semua materi dibuat khusus agar mengaji menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan memperhatikan perasaan hati. Media pembelajaran yang digunakan mencakup buku jilid Ummi, buku tajwid, buku gharib Al-Qur'an, alat peraga, dan buku evaluasi siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara objektif dan berkelanjutan. Catatan ini digunakan sebagai dasar untuk laporan rutin yang diberikan kepada orang tua murid, sebagai cara untuk membuka akses informasi. Data yang jelas membuat orang tua bisa ikut memantau dan mengulang hafalan serta bacaan anak di rumah. Kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua akan membuat siswa lebih cepat menguasai ilmu tajwid dan menjadi lebih fasih. Dampak positif lain dari keterbukaan data ini adalah meningkatnya semangat sendiri dalam diri siswa untuk terus memperbaiki kualitas bacaannya. Saat siswa melihat grafik perkembangan mereka tercatat dengan jelas, mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berkompetisi secara sehat dalam mencapai target jilid atau juz berikutnya.

Gambar 2. Media atau Bahan ajar Metode Ummi berupa Buku Tajwid Dasar dan Ghoribul Qur'an



Gambar3. Media Pembelajaran Metode Ummi berupa Alat Peraga untuk Jilid Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Ummi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dalam menerapkan metode Ummi. Faktor-faktor tersebut mencakup adanya media pembelajaran yang lengkap, kemampuan guru yang sudah tersertifikasi Ummi, fasilitas sekolah yang memadai, lingkungan belajar yang nyaman, serta bantuan dari (mayoritas) orang tua dalam membimbing anak belajar Al-Qur'an di rumah. Kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua membantu menciptakan proses belajar yang lebih baik untuk anak. Ketika guru yang berkompeten didampingi oleh fasilitas yang cukup di sekolah, siswa akan mendapatkan materi yang berkualitas sebagai stimulasi. Selain itu, bantuan orang tua di rumah berperan sebagai penguat yang membantu menjaga konsistensi dalam menghafal dan lancarnya anak membaca, sehingga tujuan kurikulum metode Ummi dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Di sisi lain, ada beberapa faktor yang menghalangi pelaksanaan metode Ummi. Faktor-faktor yang menghambat tersebut mencakup perbedaan kemampuan para siswa dalam membaca Al-Qur'an, minimnya perhatian dan bimbingan orang tua di rumah, serta motivasi belajar para siswa yang belum konsisten. Perbedaan kemampuan siswa menyebabkan guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Masalahnya, siswa yang membaca lambat sering merasa tidak percaya diri dan kehilangan semangat karena melihat teman-temannya sudah berada di jilid berikutnya. Di sinilah guru harus peka dan teliti dalam memberikan

pendekatan dari hati ke hati. Guru harus membuat siswa percaya bahwa setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Dengan memberi pujian terhadap setiap kemajuan kecil yang ditunjukkan siswa, rasa percaya diri mereka akan semakin meningkat, sehingga semangat belajarnya menjadi lebih mantap dan terus-menerus.

Hasil Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penerapan metode Ummi memberikan pengaruh yang baik bagi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V. Hal ini bisa dilihat dari kemajuan baik yang ditunjukkan oleh para siswa dalam setiap sesi belajar. Kemajuan dalam kemampuan bisa dilihat dari kelancaran dalam membaca, keakuratan pengucapan huruf, pemahaman terhadap tajwid, serta kemampuan membaca dengan tartil. Keberhasilan ini juga karena sistem klasikal yang teratur dan cara mengajar yang penuh kasih sayang khas dari metode Ummi, sehingga siswa tidak merasa tertekan saat memperbaiki bacaannya. Pencapaian keempat aspek kognitif tersebut menunjukkan bahwa target standar mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah telah berjalan sesuai dengan jalur yang benar. Keterampilan dasar yang sudah kuat ini akan menjadi dasar yang sangat baik bagi para siswa untuk melanjutkan ke tingkat belajar yang lebih tinggi. Dengan menguasai bacaan yang sudah benar dan baik, mereka akan lebih siap ketika masuk ke program menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (tahfiz) di jenjang pendidikan berikutnya. Dengan menguasai cara memegang huruf secara benar sejak awal, kemungkinan terjadinya kesalahan besar saat menghafal ayat bisa diperkecil secara maksimal, sehingga proses peningkatan kemampuan menghafal di tingkat berikutnya bisa berlangsung lebih cepat, efisien, dan mandiri.

Di samping aspek kognitif, proses belajar juga berpengaruh pada aspek emosional, seperti meningkatnya kepercayaan diri, disiplin, dan rasa tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Perubahan dalam perilaku ini terasa jelas ketika para siswa mulai berani mengambil peran memimpin doa, memberi koreksi pada bacaan teman sejawatnya dengan cara yang sopan, serta hadir di kelas tepat waktu tanpa harus didorong oleh guru. Sejumlah siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melalui aktivitas murojaah yang dilakukan secara rutin. Fenomena ini menunjukkan bahwa belajar Al-Qur'an tidak hanya cara untuk menghafal dan memahami isi kitab suci, tetapi juga sarana untuk membentuk sikap dan karakter seseorang. Kedisiplinan yang terbentuk dari kebiasaan belajar murojaah secara langsung membantu meningkatkan fokus mental siswa, sehingga memudahkan otak dalam mengingat dan mengambil kembali informasi yang sudah dihafal. Dampak jangka panjang dari pembiasaan nilai-nilai religius ini adalah membentuk kepribadian siswa yang lebih tenang, lebih kuat dalam menghadapi tantangan belajar, serta memiliki akhlak yang baik yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menggabungkan kemampuan mengelola emosi dengan rutinitas belajar yang tetap menjadi faktor penting dalam mencapai hasil hafalan yang baik bagi siswa.

PEMBAHASAN

Hasil studi menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menerapkan metode Ummi sangat bergantung pada kualitas guru yang melaksanakan proses pembelajaran. Para guru yang telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi Ummi memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menerapkan standar pengajaran Al-Qur'an. Temuan ini sesuai

dengan penelitian (Sarah et.al, 2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan guru metode Ummi berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap melalui sistem jilid menunjukkan bahwa ada prinsip pembelajaran yang berfokus pada kemampuan siswa. Sistem pembelajaran bertahap dengan menggunakan jilid terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa sekolah dasar Islam (A'yun, T. Q., & Romadlon, D. A, 2023). Sistem ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi secara bertahap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Di samping itu, penerapan talaqqi dan musyafahah memungkinkan terjadinya perbaikan langsung terhadap kesalahan bacaan, sehingga siswa dapat memperoleh contoh bacaan yang benar sejak awal.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lengkap serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Evaluasi yang rutin memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan tindakan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing peserta didik (Nabisa, J, 2019).

Keberhasilan penerapan metode Ummi tidak hanya ditentukan oleh cara pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan. Dukungan dari lingkungan sekitar dan partisipasi orang tua sangat penting dalam menjalankan metode Ummi dengan baik, seperti yang terlihat dari hasil penelitian (Zauri et.al, 2023). Dukungan dari orang tua, kemampuan guru, serta tersedianya sarana dan prasarana adalah faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Sebaliknya, minimnya bimbingan belajar di rumah dan perbedaan kemampuan siswa menjadi tantangan yang memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah.

Hasil penelitian ini menguatkan temuan yang diperoleh oleh (Nadia, 2022) yang menyatakan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui cara belajar yang terstruktur dan berorientasi pada kebiasaan membaca dengan tartil. Hasil ini juga senada dengan penelitian (Kholimah, 2020) yang menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah dari segi kelancaran membaca dan penguasaan tajwid. Selain itu, penelitian (Ulum, M, 2024) menemukan bahwa metode pembelajaran klasikal dalam metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui proses belajar yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, metode Ummi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah karena mengadopsi pembelajaran yang terencana, didukung oleh kemampuan guru yang mencukupi, serta dilengkapi dengan sistem evaluasi yang berkesinambungan. Penerapan metode ini juga menunjukkan bahwa berhasilnya belajar Al-Qur'an bukan hanya karena menggunakan metode yang tepat, tetapi juga karena semangat dan komitmen dari semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar, mulai dari guru, murid, sekolah, hingga orang tua. Dengan menerapkan cara yang konsisten dan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan, metode Ummi berhasil membuat suasana belajar yang dinamis, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Metode ini tidak hanya memengaruhi kemampuan membaca, tetapi juga membantu membentuk sikap disiplin, rasa tanggung jawab, serta rasa cinta terhadap Al-

Qur'an sejak usia yang masih muda. Oleh karena itu, agar metode Ummi dapat diterapkan secara berkelanjutan, diperlukan dukungan berupa peningkatan kemampuan guru, penyediaan sarana belajar yang memadai, serta kerja sama yang lebih erat antara sekolah dan keluarga agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode Ummi telah diterapkan di MI Modern Mutiara Iman Ngunut Tulungagung secara terstruktur melalui pelatihan bagi para guru, penggunaan sistem jilid, penerapan metode talaqqi dan musyafahah, serta evaluasi berkala yang sesuai dengan standar Yayasan Ummi. Keberhasilan metode ini berkat tenaga pengajar yang terlatih, alat pembelajaran yang tersedia, suasana belajar yang nyaman, serta bantuan dari orang tua. Masalah yang ditemukan antara lain perbedaan kemampuan setiap siswa, kurangnya bimbingan belajar di rumah, serta semangat belajar yang belum tetap.

Penerapan metode Ummi berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terlihat dari peningkatan kelancaran dalam membaca, ketepatan dalam mengeluarkan huruf, serta pemahaman tentang tajwid. Selain itu, metode ini juga membantu dalam membentuk sikap positif pada siswa, seperti disiplin dan rasa percaya diri. Jadi, keberhasilan metode Ummi tidak hanya tergantung pada cara mengajar, tetapi juga pada lingkungan belajar yang mendukung serta kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, K. S. (2024). *Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an*. 2(1), 85–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.577>
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arindo, C. K. (2021). Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan Al-Qur'an. *MIDA*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/mida.v5i1.2918>
- A'yun, T. Q., & Romadlon, D. A. (2023). *Analysis of Al-Qur'an Learning The Ummi Method at Islamic Elementary School (Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di Sekolah Dasar Islam)*. 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.702>
- Kholimah, S. (2020). *Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI*. 3(2), 60–72.
- Khotimah, I. (2023). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Harapan Karawang. *Al-Ulum*, 10(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/alulum.10.1.2023.10-20>
- Linda, R. M., E. (2019). Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Geneologi PAI*, 5(2), 100–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/geneologipai.v5i2.1305>
- Miqdad, E. F. M. (2025). *Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD*. 5(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jkk.v5i1.968>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi, Cetakan 38)*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nabisa, J. U. (2019). Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>

- Nadia, O. (2022). *Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA*. 6(2), 77–88.
- Nata, A. (2005). *Kapita selekta pendidikan Islam*. Rajawali Pers.
- Putri, T.K.W, W., Y. P. (2022). Efektivitas penerapan strategi membaca dalam pembelajaran pemahaman bacaan. *Caraka*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/caraka.v9i2.14804>
- Rasyid et.al., W. (2020). Implikasi lingkungan pendidikan terhadap perkembangan anak perspektif pendidikan Islam. *Auladuna*, 7(2), 111–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i2a1.2020>
- Rina, A, E., T. & Agus, D, P. (2024). Implementasi metode Ummi untuk meningkatkan tartil membaca Al-Qur'an. *NURHIDAYAH*, 10(2), 150–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27212>
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Sarah et.al. (2024). Pelatihan Metode UMMI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahmah. *Al-Ihsan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/aijpai.2024.19046>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif (Edisi ke-3)*. Alfabeta.
- Tim Ummi Foundation. (2015). *Buku pengantar metode Ummi*. Ummi Foundation.
- Tim Ummi Foundation. (2016). *Sertifikasi guru Al-Qur'an metode Ummi*. Ummi Foundation.
- Ulum, M, M., W. (2024). Penerapan model pembelajaran klasikal baca simak metode Ummi dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. *Pendas*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27212>
- Zauri et.al. (2023). *Implementasi Metode Ummi sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i4.19459>
- Zinka, N.F.A, W., C. (2025). Implementasi metode Ummi pada anak usia dini. *Abata*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/abata>